

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil alam, terutama di bidang pertanian. Ubi kayu ( Singkong ) adalah salah satu komoditas pertanian yang melimpah. Indonesia termasuk salah satu negara yang menanam singkong dan penghasil singkong terbesar. Ubi kayu atau singkong merupakan tanaman yang mudah ditanam dan tumbuh di berbagai keadaan tanah, dan merupakan tanaman yang dimanfaatkan daun dan singkongnya ,tanaman ini menjadi bahan pokok setelah beras dan jagung, singkong banyak ditemui di Indonesia yang tanahnya subur.

Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah Provinsi Jawa Timur yang terletak di Indonesia,Kabupaten Jember memiliki berbagai komoditas potensial di sektor pertanian, salah satunya adalah komoditas ubi kayu (singkong). Hal tersebut tampak dari luas panen (ha) dan jumlah produksi singkong di Kabupaten Jember yang cukup tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember tahun 2019 diketahui bahwa luas lahan dan jumlah produksi singkong sebesar.

**Tabel 1.1 Data Produksi Singkong beberapa di Kabupaten/Kota di jawa timur**

Kabupaten/Kota	Ubi Kayu	
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
Lumajang	1.103,5	22.336
Jember	1.270	36.288
Situbondo	388	8.749
Bayuwangi	1.241,0	34.674,0
Bondowoso	3.011,1	74,0050

*Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur (2019)*

Dapat di lihat dari Tabel 1.1 Luas Panen (ha) dan Produksi di beberapa kabupaten/kota di jawa timur, seperti Lumajang, Jember, Situbondo, Bayuwangi, Bondowoso bahwa di kabupaten jember produksi cukup tinggi, dapat di simpulkan keripik singkong cocok di jadikan usaha.

Luas lahan dan jumlah produksi singkong yang melimpah serta sebaran singkong yang cukup merata di berbagai wilayah desa dan kecamatan di kabupaten jember, maka dapat digunakan sebagai peluang usaha berbasis singkong. Usaha berbasis singkong bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah komoditas singkong yaitu dengan mengolah komoditas singkong menjadi berbagai macam produk yang bernilai tinggi. Berbagai produk berbahan baku singkong telah banyak dibuat dan dihasilkan, cara pembuatan produknya yang masih menggunakan peralatan yang sederhana sampai dengan cara yang dilengkapi dengan mesin-mesin modern, mulai dari produk setengah jadi sampai dengan produk jadi.

Keripik singkong adalah jenis makanan ringan yang terbuat dari singkong yang masih segar kemudian di iris tipis menggunakan pasak setelah itu digoreng menggunakan minyak yang panas. Untuk menghasilkan rasa yang gurih dan renyah keripik singkong dicampur bumbu barbeque, seiring meningkatnya permintaan konsumen kini keripik singkong mulai dibuat berbagai rasa seperti keripik singkong barbeque

Barbeque merupakan bumbu tabur yang memiliki rasa asin gurih dan sedikit manis dan ditambah rasa daging sapi barbeque. Bumbu tabur barbeque ini cocok digunakan sebagai taburan rasa keripik singkong. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan suatu usaha produksi keripik singkong barbeque sebagai perasa utama keripik singkong. Dengan ide tersebut ditulis sebuah tugas akhir dengan judul “ Analisis Usaha Keripik Singkong Barbeque “ di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi keripik singkong barbeque di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana analisis usaha keripik singkong barbeque di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana strategi pemasaran keripik singkong barbeque di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

## **I.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini yaitu:

1. Melaksanakan proses produksi keripik singkong barbeque di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Analisis usaha keripik singkong barbeque di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
3. Melakukan pemasaran produk keripik singkong barbeque.

## **I.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang sudah diuraikan, maka manfaat dilaksanakannya tugas akhir ini adalah:

1. Menambah pengetahuan serta pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Menambah kreativitas berwirausaha mahasiswa dalam menciptakan lapangan kerja.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa dalam penulisan tugas akhir.